BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori pada Bab II, serta dari hasil penelaah metodologi penelitian yang di gunakan kemudian di kaitkan dengan temuan empriris di lokasi pada bab IV maka dapat di rumuskan beberapa hal yang di capai dari hasil analisis data dan pemberian akna sebagaimana yang tertuang dalam berikut:

1. Karakter siswa di SMP Negeri 1 Mojowarno
   a. Religius, yaitu perilaku yang dekat dengan hal-hal religius, seperti: sholat dhuha, sebelum dan sesudah pembelajaran membaca do'a, sungkem kepada guru
   b. Jujur, yaitu nilai kejujuran ditanamkan kebaikan pada siswa itu sendiri dengan apa adanya, seperti mengerjakan tugas tidak menyontek.
   c. Disiplin yang dapat dilihat ketika siswa mampu berangkat tepat waktu, menjalankan tata tertib sekolah, dan bisa memenej waktu meskipun di beri waktu 5 menit.
   d. Kreatif yaitu siswa mampu membuat kaligrafi, batik fragmen, keset dari kain-kain bekas, dan rumah-rumah dari kayu stick dan kardus dll.
   e. Tanggung jawab, dengan berani menanggung rasiko dalam keterlambatannya dan menjaga fasilitas yang ada di sekolah.
2. Pembinaan Karakter Siswa Melalui Budaya Literasi di SMPN 1 Mojowarno Jombang melalui kegiatan:
   a. Wajib Berkunjung Perpustakaan (membina karakter tanggung jawab dan karakter Religious).
   b. Membaca Buku Non Pelajaran Sebelum Dimulai Pembelajaran (membina karakter kreatif, jujur dan disiplin).
   c. Mengadakan Perlombaan Karya Literasi Setiap Satu Semester (membina karakter jujur, kreatif dan disiplin).
   d. Membuat Perpustakaan Mini/Pojok Literasi Di Dalam Kelas (membina karakter tanggung jawab)

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah di kemukakan, peneliti memberi saran atau masukan yang dapat berduna bagi SMP Negeri 1 Mojowarno Jombang, terutama pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mampu memberikan fasilitas yang lebih baik. Kepala sekolah juga dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa-siswi tentang pentingnya budaya literasi dalam peningkatan minat dan kunjungan siswa keperpustakaan dan pojok baca, karena kepala sekolah adalah yang bertanggung jawab terhadap sekolah dan meningkatkan komunikasi antara tenaga pendidik (guru) dengan orang tua siswa agar lebih baik dalam pembinaan karakter religius siswa.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

   Bagi guru khusunya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) harus lebih sabar dan telaten dalam membimbing dan menghadapi siswa, dan diharapkan lebih mengawasi siswa agar selalu menanamkan karakter religius yang terhadap peraturan sekolah terutamanya karakter dalam literasi dan juga guru PAI memberikan motivasi dengan pengembangan budaya literasi. Guru tentunya harus benara-benar mampu dijadikan sebagai suri teladan di sekolah.

3. Bagi siswa

   Dapat menumbuhkan kesadaran diri tentang pentingnya budaya literasi dalam meningkatkan minat baca, karena budaya literasi sangat penting bagi siswa-siswi, dengan membaca maka siswa dapat berimajinasinya tinggi, rasa ingin taunya luas, karena kemanfaatan dari membaca itu sendiri tidak hanya menjadi orang yang pintar dan pandai namun juga bisa membuat siswa-siswi mengetahui semuanya dengan adanya perkembangan zaman. Dan diharapkan menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas tinggi, berakhlakul karimah dan juga berintegrasi tinggi.